

- Diberikan rangsangan berupa simpan pinjam, pemberian lapangan pekerjaan baru, santunan kepada masyarakat jompo dan yatim piatu, pemberian pelatihan ketrampilan
- Pinjaman modal lunak, kursus dan dana social yang miskin absolut
- Modal pembinaan dan pinjaman modal usaha, mendapat bimbingan dalam melakukan usaha, meningkatkan pendapatan, adanya sosialisasi yang baik kepada masyarakat, program diarahkan dari tingkat atas
- Melibatkan orang yang miskin dan lebih diprioritaskan, diajak bicara dan musyawarah, adanya pengawasan terhadap jalannya program
- Meningkatkan kesejahteraan keluarga, meningkatkan usaha yang positif, peduli terhadap lingkungan sekitar, tidak lagi membebani hidup orang lain, berusaha menjadi manusia cerdas, trampil dan mandiri
- Harus konsekwen untuk merubah pola hidup masyarakat, perlu untuk mengetahui kebutuhan riil masyarakat, perlu masukan masyarakat, beasiswa untuk murid berprestasi dari KK miskin, santunan untuk manula
- Pengarahan kepada masyarakat pengangguran, perlu penyadaran perilaku sehari-hari perlu regenerasi yang lebih baik, perlu solusi adanya tambahan usaha masyarakat
- Menghilangkan kebiasaan malas bekerja, diberikan bimbingan agar terbebas dari praktek tengkulak.
- Pemberian bantuan yang merata kepada masyarakat miskin, jangan sampai bantuan salah sasaran.
- Diadakan balai latihan kerja, pinjaman dengan suku bunga rendah, memberikan motivasi.
- Meminta bantuan pemerintah agar ada lapangan kerja, mengadakan usaha kelompok untuk meningkatkan penghasilan.

E. Strategi Pendekatan Memahami Masyarakat Miskin

Bagaimana menerapkan secara operasional strategi pendekatan menjangkau keluarga miskin secara partisipatif ?

Hal-hal berikut ini bila dijadikan wawasan kita yaitu :

1. Memahami filosofi pendekatan dari bawah.

Ada ungkapan : "jika kamu ingin membantu masyarakat miskin, maka kamu harus belajar untuk